

SOSIALISASI LANGKAH PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 MELALUI PROGRAM KKN DI NAGARI LAGAN HILIR PUNGGASAN

Fuji Mayang Sari^{1)*}, Mahyudin Ritonga²⁾

^{1)*}Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Indonesia

²⁾Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Indonesia,
mahyudinritonga@gmail.com

ABSTRAK

Penyebaran covid-19 berlangsung sangat cepat, sementara masyarakat pada beberapa wilayah terkesan masih melakukan aktivitas seperti suasana normal, oleh karenanya dibutuhkan upaya berbagai pihak untuk saling berbagi informasi. Sejalan dengan itu, Kuliah Kerja Nyata di masa covid-19 harus dilaksanakan secara during, mahasiswa melalui dosen pembimbing diarahkan untuk melaksanakan program yang sesuai dengan kebutuhan mendesak di lingkungan tinggal mahasiswa. Sesuai dengan arah pelaksanaan KKN tersebut, masyarakat Nagari Lagan Hilir Punggasan memiliki kesadaran yang kurang terhadap bahaya penularan covid-19, oleh karenanya dosen pembimbing mengarahkan agar mahasiswa melakukan sosialisasi langkah pencegahan covid-19 kepada masyarakat. Metode pelaksanaan yang dilakukan ialah dalam bentuk sosialisasi dengan mendatangi tempat-tempat yang dipandang maksimal untuk melakukan sosialisasi, dalam mensukseskan program yang dirancang, kegiatan ini juga melibatkan pemerintah kenagarian. Hasil pelaksanaan pengabdian ialah masyarakat Nagari Lagan Hilir Punggasan memiliki kesadaran tentang pentingnya memakai masker, masyarakat juga memiliki kesadaran tentang pentingnya mencuci tangan setiap saat, dan begitu juga mereka memiliki kesadaran untuk tidak mengadakan keramaian selama pandemic covid-19.

Kata Kunci: Covid-19; masker; cuci tangan; jaga jarak.

ABSTRACT

The spread of covid-19 is happening very quickly, while people in some areas are still doing activities such as normal atmosphere, therefore it takes efforts by various parties to share information with each other. In line with that, Real Work Lectures in the covid-19 period should be conducted on an during basis, students through supervisors are directed to implement programs that are in accordance with the urgent needs in the student's residential environment. In accordance with the direction of the implementation of the KKN, the community of Nagari Lagan Hilir Punggasan has less awareness of the dangers of covid-19 transmission, therefore the supervisor directs students to socialize covid-19 prevention measures to the community. The method of implementation is in the form of socialization by visiting places that are considered maximal to conduct socialization, in the success of the program designed, this activity also involves the kenagarian government. The result of the implementation of the service is that the community of Nagari Lagan Hilir Punggasan has an awareness about the importance of wearing masks, the community also has an awareness about the importance of washing hands at all times, and so do they have the awareness not to hold crowds during the covid-19 pandemic.

Keywords: *Covid-19; mask; wash hands; Keep your distance.*

A. PENDAHULUAN

Pengamatan awal terhadap aktivitas masyarakat sehari-hari di Nagari Lagan Hilir Punggasan Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat menunjukkan tidak ada perbedaan antara situasi normal dan situasi covid-19 yang sedang terjadi (Observasi, 2020). Dari realita ini tersimpan sebuah makna bahwa penyebaran covid-19 serta bahayanya belum dipahami secara menyeluruh oleh masyarakat. Dikatakan demikian karena mereka hidup seperti suasana normal, tidak mematuhi aturan protocol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah.

Pemerintah dengan berbagai usaha telah melakukan langkah untuk pencegahan penyebaran covid-19 (Lotfi et al., 2020; Cirrincione et al., 2020; Padidar et al., 2021; Cato et al., 2020), seperti kebijakan bekerja dari rumah, belajar dari rumah (Suparman et al., 2020; Roziqin et al., 2021; Wardhana & Timur, 2021). Upaya pencegahan itu dilakukan karena corona virus telah banyak memporak-porandakan kehidupan masyarakat (Firma, 2020). Lembaga masyarakat juga ikut andil dalam upaya meminimalisir penyebaran virus covid-19, sebagaimana kesimpulan Mursal dkk (2021) yang menegaskan bahwa Muhammadiyah melalui berbagai ortomnya telah memberikan kontribusi yang nyata dalam penanggulangan dampak covid-19 (Mursal et al., 2021).

Langkah yang dilakukan pemerintah dan berbagai lembaga social masyarakat tampaknya tidak sertamerta menjadikan seluruh masyarakat memenuhi dan mematuhi protocol covid-19. Kampus dalam hal ini Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat turut memberikan perhatian terhadap penyebaran covid-19, untuk itu seluruh aktivitas yang terkait dengan kegiatan pembelajaran diatur sesuai dengan mempertimbangkan kondisi, seperti halnya pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dalam kondisi covid-19 dilaksanakan secara during.

Mengingat pelaksanaan KKN secara during ini, maka dosen pembimbing lapangan (DPL) diharapkan mampu mengarahkan mahasiswa bimbingannya untuk menyusun program kegiatan yang bermanfaat secara nyata bagi masyarakat khususnya yang terkait dengan permasalahan covid-19. Sesuai dengan realita yang ada di Nagari Lagan Hilir Punggasan Kabupaten Pesisir Selatan yang diungkapkan di atas, DPL kemudian mengarahkan mahasiswa agar memberikan sosialisasi tentang langkah-langkah dalam pencegahan penularan covid-19.

Program ini dipilih mengingat pentingnya pemahaman masyarakat tentang langkah-langkah pencegahan covid-19, jika tidak dilakukan maka tidak tertutup kemungkinan masyarakat yang ada di Nagari tersebut akan mengalami secara langsung dampak covid-19, bahkan yang paling mengkhawatirkan ialah Nagari tersebut menjadi sasaran tersebarnya corona virus. Sejalan dengan itu, mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan KKN menyusun kegiatan sosialisasi ini sebagai solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dijelaskan.

Kegiatan sosialisasi ini dimaksudkan untuk mewujudkan masyarakat yang memahami langkah-langkah pencegahan covid-19, sehingga terlaksananya program ini diharapkan masyarakat Nagari Lagan Hilir Punggasan memahami dan mematuhi protocol kesehatan sehingga penyebaran coroa virus 19 tidak sampai ke Nagari ini. Lebih luas dari itu, hasil dari program kegiatan ini dapat diadopsi oleh masyarakat Indonesia secar lebih luas, oleh karenanya, hasil kegiatan pengabdian ini dapat dipublikasi untuk memudahkan akses bagi masyarakat.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Program sosialisasi ini dilaksanakan di Nagari Lagan Hilir Punggasan Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat, tempat ini dipilih mengingat kegiatan Kuliah Kerja Nyata berbasis Daring dilaksanakan sesuai dengan lokasi dan tempat yang lebih memungkinkan mahasiswa dapat mensukseskan program KKN, alasan lainnya ialah karena melihat permasalahan secara nyata tentang pemahaman masyarakat dalam menghindari penyebaran corona virus 19. Lebih jelas lokasi kegiatan dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Sosialisasi (Google Map, 2020)

Program kegiatan ini dilaksanakan dengan metode Sosialisasi, yaitu menyusun beberapa materi yang kemudian menyebarkannya sesuai dengan yang diarahkan dosen pembimbing lapangan. Untuk itu, team terlebih dahulu menyusun materi yang akan disosialisasikan kemudian melakukan koordinasi dengan mitra tentang langkah yang dapat dilakukan agar materi tersebut sampai dan dipahami secara baik oleh masyarakat sasaran.

Kegiatan ini melibatkan beberapa pihak, seperti tokoh masyarakat, pemuda. Keterlibatan mereka dikarenakan bentuk program yang membutuhkan kerjasama untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sekilas Terkait Nagari Lagan Hilir

Nagari Lagan Hilir Punggasan berada di Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatra Barat. Luas Nagari: 23,40 kilometer persegi atau 7,42 persen dari luas wilayah Kecamatan Linggo Sari Baganti. Jarak dari Kantor Wali Nagari ke Ibukota Kecamatan adalah 7 kilometer, ke Painan 89 kilometer dan ke Kota Padang 168 kilometer. Nagari Lagan Hilir Punggasan berpenduduk 2698 jiwa (2017) terdiri dari 1343 laki-laki dan 1355 perempuan, serta 622 rumah tangga.

Karena bertambahnya jumlah penduduk dan kekuasaan maka kampung yang ada dilagan (lagan hilir punggasa) penduduknya berasal dari sungai pagu, kemudian mereka membuat permukiman serta penduduknya bertambah dan akhir menjadi nagar lagan hilir

punggasan Nagari lagan hilir punggasan memiliki tiga macam suku yang berlaku sampai sekarang yaitu yaitu: melayu, kampai laleh nan tigo yaitu Caniago, Jambak dan Sikumbang.

Wilayah Nagari Lagan Hilir Punggasan terdiri dari 5 dusun dan 2 kampung yaitu: dusun Batu Pinyawik, Dusun Aur Duri, Dusun lagan kecil hilir, Dusun Bukit Cubadak, Dan dusun Lansano. Sekarang semenjak pemerintahan Wali Nagari menjadikan 2 kampung yaitu: kampung Lagan Gadang Hilir, dan kampung Bukit Putus dalam

2. Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19

Berdasarkan arahan dari dosen pembimbing lapangan, mahasiswa yang melakukan KKN secara during harus mampu memberikan kontribusi yang nyata terhadap penanganan penyebaran Covid-19, oleh karenanya team yang melaksanakan KKN di Kenagarian Lagan Hilir melakukan kegiatan dalam bentuk sosialisasi, yakni:

Tabel 1. Bentuk Sosialisasi Pencegahan Penularan Covid-19 Melalui Program KKN Berbasis During



Team peserta KKN di Kenagarian Lagan Hilir Kabupaten Pesisir Selatan setelah melakukan koordinasi dengan Wali Nagari dan Wali Jorong kemudian mengajak pemuda untuk bekerjasama dalam mensukseskan program KKN dalam aspek penanggulangan penyebaran Covid-19, keterlibatan pemuda dipandang penting karena mereka adalah sumber daya yang mengetahui secara lebih luas karakter masyarakat setempat. Kegiatan dengan pemuda dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2. Kegiatan dengan pemuda

Selain itu, team juga mengadakan penyuluhan kepada ibu-ibu anggota PKK. Bentuk kegiatan yang diadakan dengan anggota PKK di Kenagarian Lahan Hilir ialah berupa penjelasan tentang urgensi memakai masker dalam situasi Covid-19, pentingnya selalu untuk menjaga jarak, membiasakan untuk mencuci tangan. Dalam kegiatan ini terlihat bahwa peserta dampingan memiliki antusiasme yang tinggi serta memberikan apresiasi kepada team yang telah membagikan masker untuk ibu-ibu PKK.

Sosialisasi yang sama juga dilakukan pada beberapa lembaga pendidikan, melalui kegiatan sosialisasi ini para guru yang mengabdikan pada lembaga pendidikan yang dikunjungi juga diharapkan membantu penyebaran informasi 3 M kepada peserta didik. Hasil pelaksanaan penyuluhan pada lembaga pendidikan terlihat pada gambar 3 di bawah ini:



Gambar 3. Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Melalui Program KKN Berbasis Daring

Dalam program kegiatan yang telah dirancang untuk KKN berbasis daring juga terdapat pembuatan tempat cuci tangan pada tempat-tempat umum. Oleh karenanya, team telah berhasil untuk membuat 10 tempat cuci tangan yang ditempatkan di masjid 3 buah, mushalla 2 buah, sekolah 2 buah, tempat olah raga 1 buah di kelurahan 1 buah dan di posko yang ditempati team 1 buah. Keberadaan tempat cuci tangan yang disediakan team kemudian mendapat respon yang

positif dari setiap pengunjung yang hadir pada tempat-tempat tersebut. Pembuatan cuci tangan ini dapat dilihat pada gambar 4 di bawah ini:



Gambar 4. Pembuatan tempat Cuci Tangan sebagai Antisipasi Penularan Covid-19 dalam Kegiatan KKN Berbasis During

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan KKN secara during maka dapat dikatakan bahwa program yang disusun telah terlaksana sesuai dengan yang telah direncanakan. Dan terlaksananya program ini memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dampingan yakni masyarakat di Kenagarian Lagan Hilir. Pernyataan ini didasarkan pada keberfungsian setiap program yang dilaksanakan untuk masyarakat. Misalnya saja penyebaran informasi bahaya Covid-19 yang dibantu oleh pemuda merubah sikap masyarakat yang biasanya mengadakan kerumunan di kedai dan tempat-tempat lain. Pembuatan tempat mencuci tangan yang langsung dimanfaatkan oleh setiap orang yang hadir.

Sosialisasi melalui program KKN yang dilaksanakan secara during ini membuktikan bahwa kegiatan sosialisasi memberikan manfaat bagi setiap objek yang mendapatkan sasaran sosialisasi terhadap materi, informasi yang disebarkan.

D. PENUTUP

Simpulan

Dari uraian tentang kegiatan yang dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan KKN yang dilaksanakan secara during pada tahun 2020 memberikan manfaat bagi masyarakat. Objek dampingan mendapatkan informasi terkait antisipasi penyebaran virus Covid-19, sampainya informasi tersebut tidak lepas dari program yang dirancang dan kemudian dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi. Sosialisasi yang dilakukan ialah berupa penyebaran informasi terkait bahaya Covid-19 dengan bantuan pemuda, menyampaikan materi terkait langkah dalam menghindari penyebaran Covid-19 kepada anggota PKK, mengadakan penyuluhan di berbagai tempat seperti lembaga pemerintahan, lembaga pendidikan, membuat tempat cuci tangan dan meletakkannya pada tempat-tempat umum.

Saran

Team perlu untuk menyampaikan saran kepada pemerintah di Kenagarian Lagan Hilir untuk tetap melanjutkan program yang telah disosialisasikan selama pandemi Covid-19 belum berakhir. Karena dengan kedisiplinan semua warga dalam menjalankan kebijakan pemerintah diharapkan penyebaran virus Covid-19 dapat diminimalisir.

Ucapan Terima Kasih

Terlaksananya program KKN berbasis daring yang telah disusun atas bantuan dosen pembimbing lapangan tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karenanya pada kesempatan ini team menyampaikan terimakasih kepada Badan Pelaksana KKN tahun 2020 yang diketuai oleh bapak Sevindrajuta yang telah menempatkan kami untuk melaksanakan KKN di Kenagarian Lagan Hilir. Terimakasih yang tidak terhingga disampaikan kepada Bapak rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat beserta semua pimpinan yang telah mengambil kebijakan dalam pelaksanaan KKN berbasis daring.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Cato, K., Anwar, S., & Risman, H. (2020). The Handling of Covid-19 Pandemic in Indonesia from the Perspective of Nonmilitary Defense Strategy. *Advances in Social Sciences Research Journal*, 7(10), 317–329. <https://doi.org/10.14738/assrj.710.9219>
- Cirriuncione, L., Plescia, F., Ledda, C., Rapisarda, V., Martorana, D., Moldovan, R. E., Theodoridou, K., & Cannizzaro, E. (2020). COVID-19 Pandemic: Prevention and protection measures to be adopted at the workplace. *Sustainability (Switzerland)*, 12(9), 1–18. <https://doi.org/10.3390/SU12093603>
- Firma, T. B. (2020). Normal Baru Dalam Praktik Keagamaan Islam. *Al-Adyan: Journal of Religious Studies*, 1(2), 144–162.
- Lotfi, M., Hamblin, M. R., & Rezaei, N. (2020). COVID-19: Transmission, prevention, and potential therapeutic opportunities. *Clinica Chimica Acta*, 508(January), 254–266. <https://doi.org/10.1016/j.cca.2020.05.044>
- Mursal, M., Ritonga, M., Sartika, F., Lahmi, A., Nurdianto, T., & Alam, L. (2021). The contribution of Amil Zakat, Infaq and Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) institutions in handling the impact of Covid-19. *Journal of Sustainable Finance and Investment*, 0(0), 1–7. <https://doi.org/10.1080/20430795.2021.1886550>
- Padidar, S., Liao, S. M., Magagula, S., Mahlaba, T. A. M., Nhlabatsi, N. M., & Lukas, S. (2021). Assessment of early COVID-19 compliance to and challenges with public health and social prevention measures in the Kingdom of Eswatini, using an online survey. *PLoS ONE*, 16(6 June), 1–28. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0253954>
- Roziqin, A., Mas'udi, S. Y. F., & Sihidi, I. T. (2021). An analysis of Indonesian government policies against COVID-19. *Public Administration and Policy*, 24(1), 92–107. <https://doi.org/10.1108/pap-08-2020-0039>
- Suparman, Untoro, I. H. T., Suwadi, Prabowo, A., Andriyani, Humanika, E. S., Hairun, Y., & Ritonga, M. (2020). The Implementation of Community Partnership Program to Improve the Quality of Online Learning during the Covid-19 Pandemic. *Universal Journal of Educational Research*, 8(11 B), 6134–6138. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.082249>
- Wardhana, W., & Timur, M. K. (2021). Analysis Of Public Policy On The Management Of The Covid-19 Outbreak In Indonesia. *Journal of Politics and Policy*, 3(2), 141–156. <https://jppol.ub.ac.id/index.php/jppol/article/view/41/36>